

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan yaitu fenomenologi *trancendental*, Tujuan utama penggunaan fenomenologi adalah memahami keberadaan “Aku” sebagai *being* dan rasionalitas “Aku” (*reasons*) serta bagaimana “Aku” akhirnya akan memaknai dan melakukan sesuatu dipicu oleh alasan (Kamayanti, 2017). Paradigma fenomenologi merupakan suatu cara pandang yang menyebutkan bahwa kebenaran mengenai suatu hal diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti, dalam realitas bagaimana manusia menghayati dunianya (Mastan *et al.*, 2013).

3.2 Teknik Analisis

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

3.2.1 *Noema*

Identifikasi *noema* atau apa yang bisa disebut sebagai analisis tekstural (permukaan) (Kamayanti, 2017). *Noema* merupakan objek yang dipersepsikan. *Noema* dalam penelitian ini terkait kinerja *user ERP* setelah implementasi *PDT* berbasis *ERP* pada sistem informasi akuntansi persediaan PT Matahari Departement Store Tbk Tunjungan Plaza Surabaya.

3.2.2 *Noesis*

Melakukan objektivikasi atas subjektivikasi (Kamayanti, 2017). *Noesis* merupakan kesadaran subjektif. *Noesis* bertujuan untuk mengetahui pengalaman *user ERP* PT Matahari Departement Store Tbk Tunjungan Plaza Surabaya setelah implementasi *PDT* berbasis *ERP* pada sistem informasi akuntansi persediaan serta mempelajari pengalaman-pengalaman yang disadari para informan yaitu *supervisor* ekspedisi, *supervisor* area, dan *sales associate* dalam lingkup dimensi waktu sebelum dan sesudah implementasi *PDT* berbasis *ERP*.

3.2.3 *Epoche*

Berdasarkan *noema*, peneliti melakukan *bracketing* atau meletakkan tanda kurung pada apa yang ia tangkap tekstur lain di bawah tekstur (analisis tekstural) untuk mendapatkan *noesis*, sebagai level pemaknaan yang lebih dalam. *Epoche* merupakan pemberian kurung pada sesuatu yang penting saat wawancara (Kamayanti, 2017).

3.2.4 *Intentional Analysis*

Memahami akan relasi *noema-noesis* tentang bagaimana *noesis* membentuk *noema*. *Intentional Analysis* merupakan hubungan antara *noema* dan *noesis* berdasarkan pengalaman yang dialami (Kamayanti, 2017).

3.2.5 *Eidetic Reduction*

Mengabstraksi inti dari wawancara untuk mendapatkan hasil dari sebuah kondensasi dari seluruh pemaknaan; atau ide yang melandasi keseluruhan kesadaran murni tersebut (Kamayanti, 2017). Peneliti tidak berusaha menganalisis “tanda” yang ditangkap pada saat proses wawancara dengan responden penelitian, tetapi peneliti hanya menganalisis setiap jawaban atau pertanyaan yang diungkapkan oleh individu. Peneliti tidak berusaha untuk memahami komunikasi non verbal atau gerak gerik lainnya yang dilakukan oleh responden penelitian tetapi murni dari pengalaman murni yang disadari oleh responden penelitian. Namun peneliti akan melakukan beberapa klasifikasi kajian hanya sebagai acuan agar pernyataan yang dikeluarkan oleh responden penelitian tidak menjadi bias dari subjek penelitian, acuan tersebut antara lain:

1) Kegiatan Operasional Perusahaan

Hal ini meliputi seluruh kegiatan-kegiatan dalam operasional perusahaan di departemen yang terkait sebelum dan sesudah implementasi *PDT* berbasis *ERP*. Definisi kegiatan operasional dalam penelitian ini adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh departemen dalam unit operasi yang terkait. Jadi mulai dari kegiatan operasional harian seperti aktivitas penerimaan barang datang dan kegiatan *stock opname* setiap enam bulan sekali. Termasuk dampak dan kendala yang ditimbulkan ditinjau dari kegiatan operasional perusahaan dan

pengalaman *user ERP* terkait implementasi *PDT* berbasis *ERP* pada sistem informasi akuntansi persediaan.

Batasan periode operasional perusahaan yang akan diteliti oleh peneliti sebelum implementasi *PDT* adalah periode Maret 2016 sampai Maret 2017, sedangkan batas waktu setelah implementasi sistem *ERP* adalah periode November 2017 sampai tahun 2018.

2) *Enterprise Resource Planning*

Hal ini meliputi pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan sebelum dan sesudah implementasi *PDT* berbasis *ERP*. Pada saat proses implementasi *PDT* berbasis *ERP* setiap kendala yang terjadi akan dikaji, jadi satuan kajian *ERP* ini lebih fokus pada kendala apa saja yang dihadapi oleh informan penelitian, dalam hal teknis operasional baik umum maupun khusus yang pastinya juga berdampak pada implementasi *PDT* berbasis *ERP* ini dan juga pada kegiatan operasional perusahaan yang ada. Dari kendala tersebut juga akan dikaji dampak yang ditimbulkan dan bagaimana pengendalian yang dilakukan pada tiap departemen dalam kegiatan operasional perusahaan.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *field note* dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan *user ERP* PT Matahari

Departement Store Tunjungan Plaza Surabaya yaitu *supervisor* ekspedisi, *supervisor* area dan *sales associate* dalam aktivitas penggunaan *portable data terminal* pada sistem informasi akuntansi persediaan.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data struktur organisasi perusahaan, berita acara *stock opname*, data pemetaan penggunaan *hardware stock opname* dan laporan hasil *shrinkage* (*ratio* kehilangan persediaan).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) (Sugiyono, 2016), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Prosedur atau teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Survey Pendahuluan, disini penulis melakukan kunjungan pada PT Matahari Departement Store Tunjungan Plaza Surabaya dengan tujuan meminta ijin dalam melakukan penelitian, wawancara secara tidak berstruktur serta pengamatan untuk mengetahui kondisi dan gambaran umum PT Matahari Departement Store Tunjungan Plaza untuk identifikasi masalah yang diteliti. Survey pendahuluan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 November 2017 pukul 14.00 WIB, di PT Matahari Departement Store Tunjungan Plaza Surabaya bertemu dengan Bapak Jovan Januarta

selaku kepala *HRD* PT Matahari Departement Store Tunjungan Plaza Surabaya.

2. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari serta mengumpulkan literatur-literatur tentang konsep dasar dan juga teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu teori tentang implementasi *PDT* berbasis *ERP* pada sistem informasi akuntansi persediaan.
3. Penelitian Lapangan, dengan melakukan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti dengan menggunakan teknik :

a. *Observasi*

Teknik *observasi* yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam teknik *observasi partisipatif* yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. *Observasi* yang dilakukan peneliti merupakan partisipasi moderat dimana dalam observasi ini peneliti dalam mengumpulkan data ikut *observasi partisipatif* dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya (Sugiyono, 2016). Peneliti mengamati secara langsung tentang keadaan di PT Matahari Departement Store Tunjungan Plaza Surabaya terkait implementasi *PDT* berbasis *ERP* pada sistem informasi akuntansi persediaan yang ada disana sebagai objek dalam penelitian.

b. Wawancara,

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*) yaitu dimana peneliti tidak menggunakan

pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2016)

c. Dokumentasi

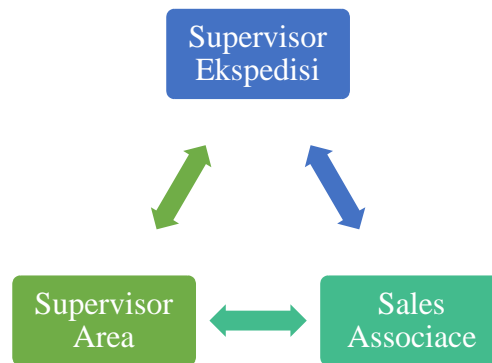
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini data dikumpulkan berupa *field note*, foto, dan *recording*.

3.5 Validitas dan Reliabilitas

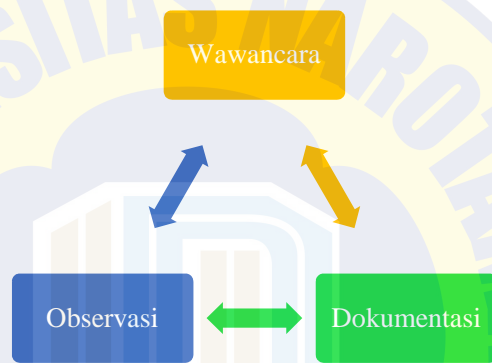
Reliabilitas maupun *validitas* berkenaan dengan konsep pengukuran. *Reliabilitas* berkenaan dengan sejauh mana suatu pengukuran menghasilkan jawaban yang sama. *Validitas*, disisi lain, merujuk pada sejauh mana suatu pengukuran menghasilkan kebenaran jawaban (Kamayanti, 2017).

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *kredibilitas*, *trustworthiness* dan *transferability*.

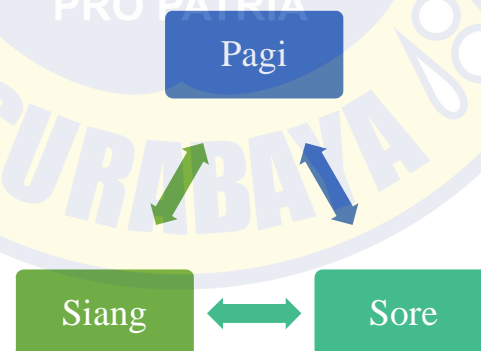
Uji *kredibilitas* yang dilakukan yaitu dengan *triangulasi* yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016). Dengan demikian terdapat berbagai triangulasi sebagai berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik



Gambar 3.3 Triangulasi Waktu

1. *Triangulasi Sumber*, dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber yaitu *field note*, foto, dan *recording* dari *supervisor ekspedisi*, *supervisor area*, dan *sales associate*.

2. *Triangulasi Teknik*, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda seperti data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan *observasi* atau dokumentasi.
3. *Triangulasi Waktu*, dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainya dalam kondisi yang berbeda.

Uji *trustworthiness* yang dilakukan merujuk pada penyampaian *true picture* atau gambaran yang benar (Kamayanti, 2017). Uji *transferability* yang dilakukan yaitu menguji hasil penelitian apakah dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain misalnya ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2016). Sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

